

IMPLEMENTASI SINERGISITAS DARI BERBAGAI STAKEHOLDER DALAM PENGEMBANGAN DESA CINANDANG DAWARBLANDONG

Nugroho Rendi Adi Pratama, Dian Wijaya, Tri Ratna Rinayuhani

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Majapahit

ABSTRAK: Pengembangan desa adalah proses yang melibatkan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sinergisitas diperlukan untuk mencapai tujuan bersama, dengan kolaborasi yang menghasilkan efek lebih besar. Meskipun menawarkan manfaat, terdapat tantangan yang harus dihadapi, namun di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong, implementasi sinergisitas antara pemerintah desa dan masyarakat sangat signifikan. Dalam pengembangan desa, penting untuk melibatkan semua elemen masyarakat, termasuk kelompok perempuan, pemuda, dan lansia. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang sering digunakan dalam ilmu sosial dan humaniora, dengan fokus pada pemahaman fenomena sosial melalui pengumpulan data yang tidak terukur secara kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena tertentu melalui pandangan subjektif partisipan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Misalnya, dalam suatu kemitraan, salah satu pihak mungkin lebih fokus pada keuntungan jangka pendek, sementara yang lain lebih memperhatikan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, komunikasi yang kurang efektif juga dapat menghambat tercapainya sinergisitas.

Kata kunci: Sinergisitas, Pengembangan Desa

1. PENDAHULUAN

Desa Cinandang terletak di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Desa ini memiliki keindahan alam yang memukau serta kekayaan budaya yang masih terjaga. Desa Cinandang kaya akan tradisi dan budaya lokal. Setiap tahunnya, desa ini mengadakan berbagai acara budaya, seperti perayaan Hari Raya, festival panen, dan pertunjukan seni tradisional. Salah satu tradisi yang masih dilestarikan adalah upacara sedekah bumi, yang bertujuan untuk memohon berkah dan keselamatan dari Tuhan Yang

Maha Esa. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat dan menjadi momen penting untuk mempererat hubungan antarwarga. Desa Cinandang, Dawarblandong, Mojokerto, merupakan desa yang memiliki banyak potensi. Dari keindahan alamnya hingga kekayaan budaya dan tradisinya, desa ini menawarkan pengalaman yang unik bagi pengunjung. Dengan pengembangan infrastruktur dan perhatian pada pendidikan serta kesehatan, Desa Cinandang berpeluang untuk tumbuh dan berkembang lebih baik di masa depan. Dengan populasi yang beragam, Cinandang menjadi tempat yang menarik untuk dijelajahi seperti ke tempat wisata Waduk Windu atau bisa ke UMKM yang ada pada di setiap dusunnya. Dari potensi yang mencukupi pemerintah bersama masyarakat terus melakukan perubahan pada desanya seperti pembangunan, pemberdayaan atau penguatan perekonomian di desa Cinandang.

Pengembangan desa dengan arti sebagai proses yang melibatkan berbagai pihak untuk

-
- *Nugroho Rendi Adi Pratama Universitas Islam Majapahit. Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364 Email: Nugrohorap@gmail.com*
 - *Dian Wijaya, Universitas Islam Majapahit. Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364 Email: dianwijayasip@gmail.com*
 - *Tri Ratna Rinayuhani, Universitas Islam Majapahit. Jl. Raya Jabon KM 07 Mojokerto, Email : triratnarinayuhani@unim.ac.id*

meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan desa tidak hanya berfokus pada infrastruktur fisik, tetapi juga pada pengembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. (Suharyanto S, 2015) Pembangunan desa mencakup beberapa aspek penting, seperti pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dan fasilitas umum sangat krusial untuk meningkatkan aksesibilitas desa. Infrastruktur yang baik mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi barang, sehingga memudahkan para petani dan pelaku usaha untuk menjual produk mereka. Pembangunan desa juga harus memperhatikan aspek sosial dan budaya, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pelestarian tradisi lokal. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, sedangkan pelayanan kesehatan yang memadai akan meningkatkan kualitas hidup. (Kessa, 2015) Selain itu, Pengembangan ekonomi desa melalui peningkatan keterampilan, penyediaan modal, dan pemasaran produk lokal sangat penting. Dengan program pelatihan kewirausahaan dan akses ke pasar dapat membantu masyarakat desa untuk mandiri secara ekonomi. Dengan pembangunan desa yang maju tentunya tidak hanya perlu peranan pemerintah saja melainkan peranan dari seluruh pihak yang ada dalam lingkungan desa yang di tempatnya.

Sinergisitas atau kerja sama yang memiliki konsep berasal dari kata "sinergi," yang berarti kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, sinergisitas mengacu pada kolaborasi yang menghasilkan efek lebih besar daripada jika individu atau entitas bekerja secara terpisah. Kerja sama atau sinergisitas adalah hal yang sangat harmonis antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. (Melys H. Ali, 2020) Meskipun sinergisitas menawarkan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tujuan dan kepentingan antara pihak yang terlibat. Misalnya, dalam suatu kemitraan bisnis, salah satu pihak mungkin lebih fokus pada keuntungan jangka pendek, sementara yang lain lebih memperhatikan keberlanjutan jangka panjang.

Selain itu, komunikasi yang kurang efektif juga dapat menghambat tercapainya sinergisitas. Jika pihak-pihak yang terlibat tidak saling memahami visi dan misi masing-masing, maka kolaborasi yang diharapkan tidak akan berjalan dengan baik.

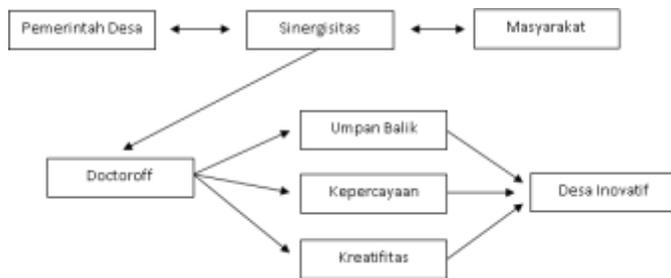
Dalam konteks pembangunan desa, sinergisitas mencakup kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, sektor swasta, dan lembaga non-pemerintah. Sinergisitas antara pemerintah desa dan masyarakat sangat penting dalam mencapai tujuan ini. Pemerintah desa berperan dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pembangunan, sedangkan masyarakat diharapkan aktif berpartisipasi dan memberikan masukan. Sinergi ini dapat diwujudkan melalui kolaborasi dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan adanya komunikasi yang baik, pemerintah dapat memahami kebutuhan masyarakat lebih baik, dan masyarakat dapat merasakan manfaat dari program yang ada. Dalam pengembangan desa, penting untuk melibatkan semua elemen masyarakat, termasuk kelompok perempuan, pemuda, dan lansia. Setiap kelompok memiliki peran dan kontribusi yang unik dalam pembangunan. Dengan memberdayakan semua pihak, diharapkan hasil dari pembangunan akan lebih merata dan berkelanjutan.

Selain itu, pemerintah desa perlu memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap program yang dijalankan. Hal ini, penting agar masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas perkembangan desanya. Dengan cara ini, kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat dapat terbangun. Pengembangan desa yang sukses tidak hanya bergantung pada dana, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan dan peningkatan kapasitas masyarakat perlu dilakukan agar mereka mampu berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan. Dalam rangka mencapai tujuan pengembangan desa yang lebih baik, sinergisitas yang kuat antara pemerintah dan masyarakat harus terus dipelihara. Dengan saling mendukung, diharapkan desa dapat berkembang menjadi tempat yang lebih baik untuk

ditinggali. Selain itu juga pemerintah desa dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai keputusan dan harapan masyarakat dengan demikian dapat membantu menciptakan rasa kepemilikan di kalangan masyarakat sekitar.

1. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikir disusun sebagai dasar untuk mengembangkan konsep dan teori serta hubungannya dengan pemecahan masalah yang akan diteliti. Maka peneliti menggambarkan kerangka berfikir seperti :



2. METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan dalam ilmu sosial dan humaniora. Metode ini berfokus pada pemahaman fenomena sosial melalui pengumpulan data yang tidak terukur secara kuantitatif. (prof. Dr. Sugiyono, 2017) Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena tertentu melalui pandangan subjektif partisipan. Metode ini mengandalkan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Metode ini bersifat fleksibel, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan atau strategi pengumpulan data saat proses penelitian berlangsung. Hasil penelitian deskriptif kualitatif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori baru dalam bidang sosial. Selain itu, Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif individu. Dalam konteks ini, penelitian deskriptif kualitatif menjadi metode

yang efektif untuk memahami dinamika pembangunan desa, termasuk sinergisitas antar berbagai stakeholder yang terlibat.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sinergisitas stakeholder dalam pengembangan desa Cinandang kecamatan Dawarblandong, maka peneliti dapat di membarikan hasil ydalam penelitiandengan berbagai narasumber dengan dijelaskan sebagai berikut :

A. Peran Pemerintah Desa

Peran pemerintah dalam pengembangan desa sangatlah penting. Melalui kebijakan yang baik, penyediaan anggaran, pembinaan masyarakat, dan kerjasama dengan sektor swasta, pemerintah dapat membantu desa mencapai potensi. Pada sistem pemerintahan desa Cinandang memiliki tanggung jawab utama dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan. Mereka harus mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Dalam hal ini, transparansi dan akuntabilitas sangat penting. Program seperti Dana Desa yang disalurkan oleh pemerintah pusat bertujuan untuk mendukung pengembangan desa, tetapi keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada bagaimana pemerintah desa mengelolanya. Di desa Cinandang setiap tahunnya mengadakan musyawarah tingkat dusun guna suap aspirasi terhadap kebutuhan yang di inginkan masyarakat. Setelah musyawarah tingkat dusun pemerintah desa cinandang melakukan musyawarah tingkat desa dengan melibatkan lembaga desa, serta pemetaan potensial wilayah yang dituju atas aspirasi yang di terima dari masyarakat.

B. Keterlibatan Masyarakat

Pengembangan desa merupakan proses yang melibatkan berbagai elemen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu elemen kunci dalam pengembangan desa adalah keterlibatan masyarakat. (Fadil, 2013) Keterlibatan ini tidak hanya penting untuk keberhasilan proyek, tetapi juga untuk menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab di antara warga desa. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam proses pengembangan pada desa Cinandang. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab. Masyarakat desa Cinandang yang aktif berpartisipasi dalam pembangunan cenderung lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi desa mereka. Misalnya, melalui musyawarah desa masyarakat dapat menyampaikan aspirasi dan ide-ide inovatif yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang nantinya memiliki nilai pengembangan atau pemberdayaan pada desa Cinandang.

C. Contoh Sinergisitas yang Sukses

Salah satu inisiatif yang berhasil adalah program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan pelatihan keterampilan. Pemerintah desa bekerja sama dengan lembaga non-pemerintah untuk memberikan pelatihan kepada warga dalam bidang kerajinan tangan dan pertanian. Desa Cinandang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama dalam bidang pertanian. Melalui sinergi antara petani dan pemerintah, desa ini berhasil mengembangkan sistem pertanian terpadu yang ramah lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan hasil pertanian tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, program ini melibatkan penggunaan pupuk organik dan teknik pertanian modern, sehingga para petani mendapatkan pengetahuan baru dan lebih produktif. Contoh

sinergisitas yang berhasil antara pemerintah desa dan masyarakat dapat dilihat dalam program pengembangan waduk windu, usaha mikro kecil menengah disetiap dusunnya, dan pertanian organik disekitaran rumah warga. Pemerintah desa berkolaborasi dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan kelompok tani untuk memberikan pelatihan kepada petani tentang cara bertani yang ramah lingkungan. Hasilnya, tidak hanya produktivitas pertanian meningkat, tetapi juga pendapatan petani dan kesehatan lingkungan terjaga.

D. Tantangan dalam Pengembangan Desa

Meskipun sinergisitas antara pemerintah desa dan masyarakat sangat penting, tantangan tetap ada. Salah satunya adalah kurangnya kapasitas dan sumber daya manusia di tingkat desa. Tidak jarang pemerintah desa tidak memiliki keterampilan yang cukup. Selain itu di wilayah desa Cinandang juga terdapat berbagai orang yang mementingkan dirinya dan kurangnya pemahaman atas potensi – potensi yang dimiliki oleh desanya. Maka dari itu pemerintah desa seringkali membuat forum atau dialog yang melibatkan masyarakat guna untuk menarik simpati masyarakat yang kurang peduli akan desanya. Desa Cinandang dalam menghadapi berbagai tantangan pengembangannya. Namun, dengan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta, tantangan ini dapat diatasi. Peningkatan infrastruktur, pendidikan, dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Melalui langkah-langkah yang tepat, Desa Cinandang dapat berkembang menjadi desa yang mandiri dan sejahtera.

Menurut Doctoroff secara indikator yang digunakan untuk menganalisis sinergi dalam sebuah penelitian yaitu adanya syarat utama dari sistem sinergi yang ideal dengan mempunyai indikator

umpan balik, kepercayaan dan kreatifitas. Didalam Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong jika di implementasikan menurut Doctoroff dengan tiga poin yaitu umpan balik, kepercayaan, dan kreatifitas sinergisitas yang dijalin antara pemerintah Desa Cinandang dan masyarakat sangat signifikan. Dengan hasil wawancara dan observasi lapangan yang sudah dijalankan di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong, peneliti sudah menemukan keterangan dan pembuktian dari berbagai narasumber seperti pemerintah desa, badan usaha milik desa, pelaku UMKM, dan masyarakat. Pengembangan melalui anggaran dana desa yang setiap tahunnya, pemerintah desa Cinandang selalu mengadakan penyusunan program melalui musyawarah antar dusun (MUSDUS) yang berguna untuk menyerap akan keinginan masyarakat Cinandang atas pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan perekonomian masyarakat. Setelah adanya MUSDUS tindak lanjut dari pemerintah desa Cinandang yaitu mengadakan Musyawarah Desa dengan perangkat desa serta jajaran organisasi birokrasi yang ada pada desa Cinandang seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM).

Sebagai kepala desa, tentunya memiliki sinergi yang dibuat dalam pengembangan desa inovatif, hal yang diterapkan oleh kepala desa Cinandang sangat relevan seperti melakukan kolaborasi dengan pemerintah daerah berguna untuk kekerjasama dengan pemerintah daerah untuk langkah awal dalam pengembangan desa inovatif. Selain itu kepala desa juga seringkali mengadakan pertemuan komunitas atau forum diskusi untuk mendengarkan ide-ide dan masukan dari masyarakat, dengan tujuan melibatkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan mereka, sehingga dapat mengembangkan program yang relevan dan bermanfaat untuk tindak lanjut kedepannya. Setelah adanya ide atau masukan dari masyarakat hal yang tidak kalah penting didalamnya yaitu pembentukan

tim kerja yang terdiri dari berbagai pihak terutama masyarakat, komunitas dan badan usaha milik desa (BUMDES). (Aulia Miftakhul Hidayah, 2022) Di desa Cinandang Dawarblandong BUMDES CINTA yang dijuluki sangat berperan dalam pengembangan desa inovatif, karena badan usaha milik desa ini memiliki kontribusi lebih pada waduk windu atau pada UMKMnya seperti kain tenun, jamu, bakpao, dan UMKM lainnya karena pada setiap dusun di cinandang memiliki potensi UMKM sendiri - sendiri.

Desa Cinandang juga memiliki program sosialisasi dan pengawalan atas kreatifitas masyarakat yang dimana pemerintah desa Cinandang sebagai fasilitator untuk mendorong kolaborasi kreatif di antara masyarakat dengan sering adanya dialog dan sosialisasi, pemerintah desa Cinandang juga berperan dalam melindungi kebebasan berekspresi dan kreativitas. Dengan peran yang di konsep rapi oleh pemerintah desa Cinandang juga memiliki kendala yang terjadi seperti kurangnya pemuda yang peduli dan respon dari masyarakat sekitar dengan alasan lebih baik mengurus kepentingan pribadi. Dari hal itu pemerintah desa Cinandang tidak diam diri dengan tindak lanjut sering mengundang masyarakat untuk mengikuti kegiatan atau event yang dilakukan masyarakat mulai sadar akan desa nya.

Seperti pada sektor yang di kelola badan usaha milik desa (BUMDES) saat ini yaitu pengelolaan Waduk Windu sebagai objek wisata kuliner dan pemancingan ikan. Akan tetapi seiring perkembangan dan ide atau inovasi dari masyarakat serta pengelola badan usaha milik desa (BUMDES) yang memiliki tekad tinggi dengan menjadikan Waduk Windu sebagai pusat pertukaran perekonomian, Pentingnya sinergisitas dalam pengembangan desa ini juga dapat didukung oleh pemerintah daerah dan lembaga pendidikan. Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk pengembangan kuliner dan pariwisata di desa Cinandang. Lembaga pendidikan juga dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat desa

untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang kuliner dan pariwisata. Dalam kesimpulan, sinergisitas dalam pengembangan desa pada kuliner dan waduk Windu di Desa Cinandang dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal. Dengan kolaborasi antara pelaku kuliner, pengelola waduk, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan, desa Cinandang dapat menciptakan pengalaman wisata yang unik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

PENUTUP

Sesuai dengan teori doctoroff Sinergisitas menciptakan ruang untuk evaluasi dan umpan balik dari masyarakat. Pemerintah dapat mengumpulkan masukan yang berharga untuk perbaikan program. Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas program, tetapi juga membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat. Sinergisitas antara pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam pengembangan Desa Cinandang. Kolaborasi ini menciptakan sinergi yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan bahwa Sinergisitas yang terjalin antara pemerintah dan masyarakat mendorong pemberdayaan warga desa.

Program-program yang diinisiasi oleh pemerintah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Dengan melibatkan masyarakat, pemerintah dapat memahami kebutuhan dan harapan mereka, serta merancang program yang lebih tepat sasaran. Selain itu dengan adanya kerjasama yang baik, kualitas hidup masyarakat desa dapat meningkat. Program-program kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dapat diimplementasikan secara lebih efektif. masyarakat yang sehat dan terdidik akan lebih mampu mengelola sumber daya dan menciptakan peluang ekonomi baru dan juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan program-program yang sudah dilaksanakan. Dukungan masyarakat menjamin bahwa program tersebut akan dilanjutkan

dan dirawat dengan baik. Selain itu, masyarakat yang merasa memiliki program akan lebih termotivasi untuk mempertahankan dan mengembangkannya.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Miftakhul Hidayah, S. (2022). *Analisis Potensi Dan Tantangan Pengembangan Produk Unggulan Desa*. 10.
- Fadil, F. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal*.
- Kessa, W. (2015). *Perencanaan Pembangunan Desa*. Kementrian Desa, Pembangunan daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Melys H. Ali, A. M. (2020). Sinergitas Antara Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. (*Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo*), 1.
- prof. Dr. Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ikatan penerbit indonesia (IKAPI).
www.cvalfabet.com
- Suharyanto S, A. S. (2015). Model Pembangunan Desa Terpadu Inovatif di Jawa Tengah – Suharyanto & Arif Sofianto| 251MODEL PEMBANGUNAN DESA TERPADU INOVATIF DI JAWA TENGAH. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 4(No.4 (2012)).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.251-260>
- RPJM Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong*